

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MEREK TERKENAL YANG
TIDAK TERDAFTAR DI INDONESIA BERDASARKAN UNDANG
UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI
GEOGRAFIS DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 600
K/PDT.SUS-HKI/2020**

Oleh :

VALYA HERMAYARANI SEKARSARI

E1A018187

ABSTRAK

Merek berfungsi bukan hanya identitas tapi merek juga secara ekonomi memiliki nilai sehingga para produsen melakukan berbagai upaya untuk membuat mereknya menjadi terkenal di kalangan masyarakat. Salah satu kasus perbuatan curang pihak yang beritikad tidak baik adalah peniruan merek terkenal asing yang tidak terdaftar di Indonesia. Perlindungan terhadap merek terkenal yang tidak terdaftar di Indonesia sangat dibutuhkan untuk menghindari kerugian pemegang hak merek dan konsumen. Salah satu kasusnya adalah dalam putusan Mahkamah Agung Nomor 600 K/Pdt.Sus-HKI/2020 antara NILOS GmbH & Co.KG melawan PT ASIA SANTOSO dalam sengketa merek “NILOS”.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang kemudian dilakukan analisis terhadap kasus dalam putusan dan mengaitkannya dengan peraturan perundang – undangan. Data penelitian bersumber dari data sekunder yang berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, data yang diperoleh disajikan dengan menggunakan bentuk teks naratif dan metode analisis data secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa Putusan Mahkamah Agung Nomor 600 K/Pdt.Sus-HKI/2020 telah memberikan perlindungan hukum terhadap merek terkenal yang tidak terdaftar di Indonesia sebagaimana diatur dalam UU MIG. Bentuk perlindungan hukum terhadap tersebut berupa pembatalan merek “NILOS” milik Tergugat dari Daftar Umum Merek Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual. Pembatalan merek “NILOS” milik Tergugat dikarenakan terdapat persamaan pada pokoknya dengan merek “NILOS” milik Penggugat.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Merek Terkenal, Persamaan Pada Pokoknya

***LEGAL PROTECTION TOWARD WELL KNOWN TRADEMARK THAT
ARE NOT REGISTERED IN INDONESIA BASED ON LAW NUMBER 20
OF 2016 CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHIC
INDICATIONS IN SUPREME COURT DECISION NUMBER 600
K/PDT.SUS-HKI/2020***

By :

Valya Hermayarani Sekarsari

E1A018187

ABSTRACT

Brands work not only for identity but also for brands that have economic value, so manufacturers make various efforts to make their brands famous among the public. One of the cases of fraudulent acts by parties with bad faith is the imitation of well-known foreign trademark that are not registered in Indonesia. Protection of well-known trademark that are not registered in Indonesia is urgently needed to avoid loss of brand rights holders and consumers. One of the cases is in the Supreme Court decision Number 600 K/Pdt.Sus-HKI/2020 between NILOS GmbH & Co.KG against PT ASIA SANTOSO in the dispute over the "NILOS" trademark.

This study uses a normative juridical method which is then analyzed on the case in the decision and relates it to the legislation. The research data comes from secondary data in the form of primary, secondary and tertiary legal materials. The data collection method was carried out by literature study, the data obtained were presented using the form of narrative text and qualitative normative data analysis methods.

Based on the results of the research and discussion, it can be seen that the Supreme Court's Decision Number 600 K/Pdt.Sus-HKI/2020 has provided legal protection for well-known trademark that are not registered in Indonesia as regulated in the MIG Law. The form of legal protection against this is in the form of cancellation of the Defendant's "NILOS" trademark from the General Register of Marks of the Directorate General of Intellectual Property Rights. The cancellation of the Defendant's "NILOS" trademark because there are similarities in principle with the Plaintiff's "NILOS" trademark.

Keywords : Legal Protection, Wellknown Trademark, Similarities in principle